

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Jumlah Pengunjung Terhadap Pendapatan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel jumlah pengunjung berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengunjung mempengaruhi pendapatan masyarakat di Wisata Pantai Gemah. Karena pendapatan masyarakat di Wisata Pantai Gemah sangat bergantung pada jumlah pengunjung yang berwisata di Pantai Gemah Tulungagung. Dimana semakin banyak jumlah pengunjung yang berwisata ke Pantai Gemah maka pendapatan masyarakat juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya jika jumlah pengunjung di Pantai Gemah sedikit maka pendapatan masyarakat di Pantai Gemah juga akan menurun. Hal ini dikarenakan konsumen dari usaha yang mereka jalankan adalah pengunjung Wisata Pantai Gemah Tulungagung.

Pada tempat wisata pantai Gemah pola kedatangan wisatawan atau pengunjung tidak setabil dikarenakan kebutuhan dan tersedianya waktu untuk berwisata dan wisatawan yang berbeda – beda dapat dilihat ramainya kunjungan. Kebanyakan wisatan yang berkunjung pada hari weekend maupun hari libur pada hari – hari besar sedangkan pada hari – hari biasa jumlah pengunjung yang berwisata ke Pantai Gemah terbilang sedikit. Semakin tinggi jumlah pengunjung dalam sebuah usaha maka semakin besar pula kemungkinan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Dengan

adanya kegiatan konsumtif baik dari wisatawan lokal maupun luar daerah, maka akan memperbesar pendapatan dari sektor usaha masyarakat yang berada di Pantai Gemah Tulungagung. Maka dari itu, semakin tingginya arus kunjungan wisatawan, maka pendapatan masyarakat di suatu daerah juga akan semakin meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang ditulis oleh I Gede Yoga Suastika dan I Nyoman Mahendra Yasa yang berjudul “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali”. Berdasarkan analisis diperoleh hasil bahwa jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada kabupaten/kota di Provinsi Bali.<sup>1</sup>

Namun, hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang ditulis oleh Selly Ardianti yang berjudul “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Medewi, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana Tahun 2012-2015” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan wisata tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.<sup>2</sup>

## **B. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan**

---

<sup>1</sup> I Gede Yoga Suastika dan I Nyoman Mahendra Yasa, “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali”, E-Jurnal EP Unud, Vol. 6 No. 7, Juli 2017, hal. 1332

<sup>2</sup> Selly Ardianti, “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Medewi, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana Tahun 2012-2015”, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Volume 9 No.1, Tahun 2017, hal. 198

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan modal usaha merupakan elemen penting dalam kegiatan usaha yang dijalankan masyarakat di Wisata Pantai Gemah guna meningkatkan kegiatan produksi suatu usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Wisata Pantai Gemah Tulungagung. Jika permintaan meningkat maka dibutuhkan pula modal yang besar guna meningkatkan kegiatan produksi untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

Modal bagi pelaku usaha di Pantai Gemah merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan. Besar kecilnya modal usaha yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh pelaku usaha. Agar usaha berjalan baik diperlukan modal yang cukup memadai. Hal ini dapat dilihat karena masyarakat yang menggunakan modal besar maka pendapatannya juga akan tinggi, sebaliknya jika pelaku usaha menggunakan modal kecil maka pendapatan yang diperoleh akan relatif rendah. Dengan modal yang relatif besar, pelaku usaha memungkinkan untuk menambah jumlah dan variasi produk usahanya sehingga laba yang didapat akan besar pula. Maka dari itu dengan meningkatkan jumlah modal yang digunakan pelaku usaha di Pantai Gemah maka juga akan meningkatkan pendapatan karena semakin tinggi modal yang digunakan oleh pelaku usaha maka akan juga menentukan pendapatan yang diperoleh sebab usaha yang dijalankan akan luas dengan adanya modal yang besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar modal maka akan

dapat menambah atau meningkatkan jumlah produksi sehingga dapat meningkatkan penjualan dan juga pasti akan meningkatkan pendapatan pula.

Dalam penelitian ini modal pedagang bersumber dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal merupakan kebutuhan yang kompleks karena berhubungan dengan keputusan pengeluaran dalam kegiatan usaha untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan yang maksimal. Responden yang mengeluarkan modal lebih banyak otomatis memiliki lebih banyak barang untuk dijual sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Kondisi yang serupa juga terjadi dalam penelitian ini dimana semakin banyak modal harian yang dikeluarkan oleh pedagang maka dapat meningkatkan pendapatan. Dengan meningkatkan jumlah modal yang dikeluarkan perharinya pedagang dapat pula meningkatkan jumlah dagangan yang dijual, dengan begitu kesempatan pedagang untuk memaksimalkan pendapatan meningkat. Lalu dengan meningkatkan modal yang dikeluarkan perharinya pedagang dapat menambah variasi produk, dengan menambah jumlah modal perharinya pedagang yang biasanya menjual satu jenis makanan dan minuman dapat menambah jenis makanan dan minuman yang lainnya, begitupun dengan pedagang busana dan pedagang lainnya, semakin bervariasi produk yang dijual maka kesempatan untuk memaksimalkan pendapatan akan meningkat.

Hal ini sesuai dengan teori Cobb-Douglas yang menyatakan bahwa modal mempengaruhi output produksi. Hal ini menunjukkan semakin tinggi modal akan dapat meningkatkan hasil produksi, hal ini karena dalam proses

produksi membutuhkan biaya yang digunakan untuk tenaga kerja dan pembelian bahan baku serta peralatan.<sup>3</sup>

Seperti penelitian yang ditulis oleh Komang Widya Nayaka dan I Nengah Kartika yang berjudul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi” yang menunjukkan bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan Mengwi.<sup>4</sup>

### C. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan kebanyakan usaha di Pantai Gemah Tulungagung merupakan usaha milik keluarga sehingga tenaga kerja tambahan tidak terlalu dibutuhkan. Dan kebanyakan tenaga kerja dikerjakan oleh pihak keluarga, jadi tidak perlu mengeluarkan biaya untuk upah sehingga tidak mengurangi pendapatan. Hal ini dibuktikan pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dimana rata – rata usia pemilik usaha di pantai Gemah berumur 47 tahun sampai 56 tahun keatas. Sehingga dapat diambil kesimpulan kebanyakan pelaku usaha yang berada di Pantai Gemah sudah memiliki keluarga. Dan dengan anggota

---

<sup>3</sup> I Putu Danendra Putra, I wayan Sudirman, *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating*, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 4, No. 9, Tahun 2015, hal. 1117

<sup>4</sup> Komang Widya Nayaka dan I Nengah Kartika, “*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi*”, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol 7 No 8, Tahun 2018, hal. 1927

keluarga tersebut dapat membuka dan membangun usaha di Pantai Gemah tanpa perlu memperhitungkan atau mempertimbangkan masalah tenaga kerja dalam menjalankan usahanya. Jadi pemilik usaha tidak terlalu banyak mengeluarkan pendapatan untuk membayar tenaga dari luar dan pendapatan yang diterima bisa dialihfungsikan untuk hal lain contohnya seperti peningkatan kegiatan produksi, memperluas usaha dan menambah variasi produk sehingga dapat meningkatkan pendapatan tanpa mengeluarkan biaya untuk tenaga kerja yang terlalu banyak.

Seperti penelitian yang ditulis oleh Prisilia Monika Polandos, Daisy S.M Engka dan Krest D. Tolosangyang berjudul “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur.<sup>5</sup>

Penelitian yang ditulis oleh Annisa Saputri yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Modal Usaha Terhadap Terhadap Pendapatan Industri Kecil (Studi Kasus Pada Industri Mebel di Kelurahan Tunjung Sekar Kota Malang)” pada tahun 2016. Berdasarkan pengujian tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel jumlah tenaga kerja.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Prisilia Monika Polandos, et. All., “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur”, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 19 No. 04, tahun 2019, hal. 36

<sup>6</sup> Annisa Saputri, “Pengaruh Modal Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Modal Usaha Terhadap Terhadap Pendapatan Industri Kecil (Studi Kasus Pada Industri Mebel di Kelurahan Tunjung Sekar Kota Malang)”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB, Vol. 3, No. 2, tahun 2016

#### **D. Pengaruh Jenis Usaha Terhadap Pendapatan**

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa variabel jenis usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan pemilihan lokasi dan kebutuhan pasar yang tepat dapat menarik minat konsumen guna mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Pemilihan jenis usaha yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasar serta lokasi yang ditempati akan mempengaruhi pendapatan yang akan didapatkan. Karena sebelum memulai usaha para pelaku usaha juga akan mencari tempat yang strategis dan sesuai dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Jika pelaku usaha membuka usaha tanpa mempertimbangkan faktor lokasi dan kebutuhan pasar bukan menutup kemungkinan produk yang dijualnya tidak terlalu banyak yang akan membeli atau mengkonsumsinya bahkan tidak laku sama sekali. Begitupun sebaliknya, jika suatu usaha memiliki tempat yang strategis dan produk yang dipasarkan sesuai dengan kebutuhan pasar atau kebutuhan konsumen maka, akan banyak konsumen yang membeli dan mengonsumsi produk yang dipasarkan oleh pelaku usaha dan dapat meningkatkan pendapatan serta akan memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh sebab itu masyarakat di Wisata Pantai Gemah Tulungagung lebih memilih jenis usaha warung kuliner, busana dan aksesoris oleh - oleh, penginapan dan wahana wisata dikarenakan jenis usaha tersebut banyak

---

diminati konsumen atau pengunjung karena dinilai sesuai dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Selain itu juga jenis usaha tersebut dianggap sesuai dengan lokasi tempat usaha yaitu Wisata Pantai Gemah Tulungagung.

Seperti penelitian yang ditulis oleh Nur Isni Atun yang berjudul “Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang.<sup>7</sup> Penelitian yang ditulis oleh Rheza Pratama yang berjudul “Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang.<sup>8</sup>

#### **E. Pengaruh Jumlah Pengunjung, Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Jenis Usaha Terhadap Pendapatan**

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel independen (jumlah pengunjung, modal usaha, tenaga kerja dan jenis usaha) secara simultan atau bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Wisata Pantai Gemah Tulungagung. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Sig. lebih kecil disbanding taraf signifikan (dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05) maka  $H_5$  teruji, artinya terdapat pengaruh signifikansi antara jumlah pengunjung, modal

---

<sup>7</sup> Nur Isni Atun yang berjudul “Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman”, Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Vol. 5 No. 4, Tahun 2016, hal. 318

<sup>8</sup> Rheza Pratama, “Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar”, Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online), Vol 2 No.3, Mei 2018, hal. 239



usaha, tenaga kerja dan jenis usaha terhadap pendapatan masyarakat di Wisata Pantai Gemah Tulungagung.

Dari pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah pengunjung (X1) berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan pendapatan masyarakat di Wisata Pantai Gemah sangat bergantung pada jumlah pengunjung yang berwisata di Pantai Gemah Tulungagung. Semakin tinggi jumlah pengunjung dalam sebuah usaha maka semakin besar pula kemungkinan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Pada modal usaha (X2) berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan modal merupakan elemen penting dalam kegiatan usaha guna meningkatkan kegiatan produksi suatu usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Wisata Pantai Gemah Tulungagung. Selain itu pula dengan meningkatkan jumlah modal yang digunakan pelaku usaha di Pantai Gemah maka juga akan meningkatkan pendapatan karena semakin tinggi modal yang digunakan oleh pelaku usaha maka akan juga menentukan pendapatan yang diperoleh sebab usaha yang dijalankan akan luas dengan adanya modal yang besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar modal maka akan dapat menambah atau meningkatkan jumlah produksi sehingga dapat meningkatkan penjualan dan juga pasti akan meningkatkan pendapatan pula.

Pada tenaga kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan kebanyakan usaha di Pantai Gemah Tulungagung merupakan usaha milik keluarga sehingga tenaga kerja tambahan tidak terlalu dibutuhkan.

Dan dengan anggota keluarga tersebut dapat membuka dan membangun usaha di Pantai Gemah tanpa perlu memperhitungkan atau mempertimbangkan masalah tenaga kerja dalam menjalankan usahanya. Jadi pemilik usaha tidak terlalu banyak mengeluarkan pendapatan untuk membayar tenaga dari luar dan pendapatan yang diterima biasa dialihfungsikan untuk hal lain contohnya seperti peningkatan kegiatan produksi, memperluas usaha dan menambah variasi produk sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Dan pada jenis usaha (X4) berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini karena pemilihan jenis usaha yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasar serta lokasi yang ditempati akan mempengaruhi pendapatan yang akan didapatkan. Karena sebelum memulai usaha para pelaku usaha juga akan mencari tempat yang strategis dan sesuai dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Jika pelaku usaha membuka usaha tanpa mempertimbangkan faktor lokasi dan kebutuhan pasar bukan menutup kemungkinan produk yang dijualnya tidak terlalu banyak yang akan membeli atau mengkonsumsinya bahkan tidak laku sama sekali. Begitupun sebaliknya, jika suatu usaha memiliki tempat yang strategis dan produk yang dipasarkan sesuai dengan kebutuhan pasar atau kebutuhan konsumen maka, akan banyak konsumen yang membeli dan mengonsumsi produk yang dipasarkan oleh pelaku usaha dan dapat meningkatkan pendapatan serta akan memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.